

MINAT CALON PENGANTIN TERHADAP PENGGUNAAN KONTAK LENSA PADA TATA RIAS PENGANTIN

Bidhari Sinta Mei Sasti, Titin Supiani

Universitas Negeri Jakarta

bidharisinta502@gmail.com, tsupiani@gmail.com

Abstrak

Minat Calon Pengantin Terhadap Penggunaan Kontak Lensa Pada Tata Rias Pengantin. Tugas Akhir. Jakarta: Program Studi Diploma Tiga Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana minat calon pengantin terhadap penggunaan kontak lensa pada tata rias pengantin. Populasi penelitian adalah calon pengantin yang telah terdaftar menikah pada tahun 2021 di tiga sanggar yaitu, LKP Sanggar Rias Giyama, Sanggar Rias & Dekorasi Mbak Endang, dan Sanggar Rias Ophen House Manten dengan jumlah total sampel yaitu 38 orang. Penelitian ini dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner melalui *google form* kepada responden. Dengan demikian hasil penelitian yang diperoleh dari 6 aspek minat calon pengantin terhadap penggunaan kontak lensa pada tata rias pengantin bahwa aspek perasaan tertarik sebesar 75,65% kriteria berminat, perhatian sebesar 65,86% kriteria sangat ragu-ragu, perasaan senang sebesar 73,28% kriteria berminat, harapan sebesar 88,42% kriteria sangat berminat, kebutuhan sebesar 75,36% kriteria berminat, dan motivasi sebesar 83,3% kriteria berminat dan diperoleh hasil data domisili daerah menunjukkan bahwa Bekasi memperoleh hasil 99,68% dan Blora memperoleh hasil 74,71%. Maka dapat disimpulkan bahwa minat calon pengantin terhadap penggunaan kontak lensa pada tata rias pengantin memiliki presentase keseluruhan sebesar 76,97% masuk dalam kriteria berminat dan minat calon pengantin untuk domisili Bekasi lebih tinggi masuk dalam katagori sangat berminat dibandingkan dengan Blora masuk dalam katagori beminat.

Kata kunci: *Minat Calon Pengantin, Kontak Lensa, Tata Rias Pengantin*

1. Pendahuluan

Perkembangan dunia kecantikan sudah semakin berkembang pesat berjalannya pada perkembangan dunia tata rias di seluruh kalangan masyarakat terutama pada kaum wanita yang semakin memperdulikan kecantikan fisik baik itu kecantikan kulit, wajah, kuku ataupun rambut sehingga membuat manusia semakin mengerti tentang pengetahuan pada penggunaan kosmetik. Pada penggunaan kometik dikelompokkan sebagai berikut [1] :

- 1) Kosmetik wewangian, memiliki sifat *attractive* dengan melalui bau harum kosmetik perawatan, kosmetik yang berhubungan tentang dermatologi untuk merawat serta menjaga kebersihan kulit wajah.
- 2) Kosmetik dekoratif, kosmetik untuk mempercantik wajah berfungsi untuk menutupi kekurangan pada wajah dan menonjolkan bagian wajah yang sempurna sehingga dapat membuat seseorang menjadi lebih percaya diri dan menarik.

Tata rias pengantin Indonesia merupakan suatu kegiatan yang terdiri dari tata rias wajah, tata rias rambut, penataan

busana, perlengkapan dan aksesoris yang telah diterima di Indonesia. Tata rias pengantin Indonesia terdiri dari 2 tipe yaitu tata rias pengantin modifikasi dan tata rias pengantin pakem [2]. Tetapi tata rias pengantin mengalami perkembangan modifikasi sehingga memiliki beraneka ragam bentuk tata rias pengantin antara lain yaitu tata rias pengantin adat Jawa tradisional, modifikasi, Jawa muslim, dan nasional. Konsep tata rias pengantin telah banyak terjadi perubahan dengan mengikuti perkembangan jaman yang berlaku di masyarakat dan telah banyak menciptakan beragam karya-karya tata rias wajah yang inovatif dan kreatif yang masih dipakai pada saat ini. Salah satunya karya-karya yang selalu berkembang saat ini adalah pada perkembangan riasan pengantin.

Riasan pengantin bertujuan untuk membuat wajah calon pengantin menjadi lebih cantik dengan menonjolkan bagian wajah yang sempurna dan menutupi bagian wajah yang kurang sempurna dengan teknik make-up yang benar dan tepat. Dalam make-up pengantin terdapat 2 tipe golongan, yaitu make-up tebal (*bold*) dan make-up natural (*flawless*). Make-up *bold* merupakan riasan wajah dengan warna-warna yang lebih mencolok dan identik lebih tebal, sedangkan make-up *flawless* merupakan tipe riasan wajah dengan identik natural dengan menggunakan warna-warna yang soft atau lembut tergantung selera. Perkembangan riasan pengantin banyak perias pengantin menggunakan kontak lensa (*softlens*) untuk menambah hasil riasan wajah serta membuat mata menjadi lebih berwarna, hidup, dan berkarakter. Karena Kontak lensa menjadi salah satu lensa yang digunakan di ataskornea mata dan fungsi kegunaan kontak lensa sebagai alat bantu penglihatan terutama bagi calon pengantin yang memiliki gangguan mata seperti mata minus tanpa menggunakan kacamata. Karena penggunaan kacamata dapat membuat riasan wajah pengantin menjadi tidak terlihat menarik dan membuat kurang percaya diri. Selain digunakan dalam memenuhi

kebutuhan kelainan mata seiring berjalannya waktu kontak lensa juga banyak diminati untuk kepentingan kosmetik dan *fashion*.

Pada menggunakan kontak lensa harus benar-benar diperhatikan unsur kesehatan seperti bahan lensa yang digunakannya, jenis cairan pencuci lensa, dan pengetahuan dalam pemakaian kontak lensa yang benar sehingga tidak akan terjadi iritasi mata pada calon pengantin. Banyaknya kontak lensa yang beredar di masyarakat dengan berbagai macam warna dan motif yang telah beredar di seluruh dunia. Sehingga kontak lensa memancing minat dari berbagai orang untuk menggunakan kontak lensa dalam kehidupan sehari-hari ataupun untuk kepentingan tata rias pengantin. Beberapa calon pengantin baik pengantin tradisional maupun nasional yang mulai meminati untuk menggunakan kontak lensa tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana minat calon pengantin terhadap penggunaan kontak lensa pada tata rias pengantin.

Manfaat yang diharapkan dari penyusunan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Penulisan diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis untuk memberikan dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama studi, khususnya pada tata rias pengantin dalam penggunaan kontak lensa yang menjadi salah satu minat bagi calon pengantin.
2. Dapat bermanfaat bagi akademik prodi tata rias sebagai bahan masukan referensi tentang penggunaan kontak lensa yang dijadikan dalam penambahan pada tata rias pengantin.
3. Bagi masyarakat sebagai informasi pengetahuan, wawasan, dan bahan masukan tentang penggunaan kontak lensa pada pelengkap tata rias pengantin yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk para calon pengantin.

Berdasarkan semua uraian diatas ingin mengetahui sejauh mana calon pengantin meminati dalam penggunaan kontak lensa pada tata rias pengantin terutama pengantin nasional. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti tentang “*Minat Calon Pengantin Terhadap Penggunaan Kontak Lensa Pada Tata Rias Pengantin*”.

2. Kajian Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

Minat (*interest*), yaitu kecenderungan dan kegairahan yang tinggi terhadap suatu objek dimana seseorang dengan memperhatikan lingkungan luar yang bersifat aktif menerima, kesenangan, kecenderungan hati, dan keinginan tidak sengaja yang berasal dari motivasi dorongan seseorang untuk memperoleh tujuan.

Minat dapat disebut dengan suatu kecenderungan dan keinginan yang tinggi terhadap suatu objek atau aktivitas yang disertai perasaan senang, perasaan tertarik, dan perasaan untuk menerima dengan cara memperhatikan dan mengamati di sekitar lingkungan untuk suatu tujuan dan kepuasan diri sendiri. Minat dapat dijelaskan dengan ciri-ciri sebagai berikut [3] :

1. Adanya suatu keinginan dalam diri terhadap objek untuk memilikinya.
2. Ketertarikan terhadap objek atau kegiatan yang diinginkan
3. Terdapat aktivitas pada objek yang disukai
4. Merealisasikan suatu objek yang diinginkan
5. Perasaan senang terhadap objek yang mempengaruhi tingkah laku seseorang

Minat dapat tumbuh pada seseorang dimana disebabkan antara lain karena dalam diri seseorang itu sendiri dan timbul karena adanya pengaruh dari luar misalnya lingkungan sekitar atau media sosial. Minat yang terjadi pada seseorang tidak langsung muncul secara tiba-tiba dalam diri individu [4]. Dengan seseorang memperhatikan dan

berinteraksi di suatu lingkungan mendorong seseorang untuk memperoleh sesuatu yang diminatinya. Minat timbul karena adanya suatu perasaan senang yang dapat mengikat sikap perhatian atau ketertarikan seseorang kearah objek tertentu.

Minat memiliki beberapa aspek-aspek diantaranya adalah [5] :

1. Perasaan Tertarik
2. Perhatian
3. Perasaan Senang
4. Harapan
5. Kebutuhan
6. Motivasi

Kontak lensa merupakan alat bantu pengganti kacamata dimana sering disebut dengan kata *softlens* atau lensa kontak lunak dengan ditempelkan diatas kornea mata yang mempunyai bentuk tipis dan mudah robek.

Kontak lensa memiliki macam fungsi, antara lain sebagai penggunaan penglihatan dimana fungsi tersebut dapat membantu para calon pengantin yang memiliki kelainan mata minus tanpa menggunakan kacamata, sehingga tidak merusak riasan wajah paracalon pengantin. Selain itu juga kontak lensa berfungsi sebagai penggunaan kosmetik dan penunjang mode yang dapat dijadikan sebagai pelengkap pada tata rias wajah pengantin dengan berbagai macam warna dan model motif yang dapat mengubah warna, penampilan mata, dan dapat menciptakan efek ilustrasi pada mata. Sehingga kontak lensa menjadi salah satunya tarik seseorang untuk menggunakan kontak lensa tersebut dalam menunjang kecantikan penampilan diri ataupun dalam kebutuhan mata calonpengantin tersebut.

Kontak lensa memiliki bentuk antara lain [6] :

1. Lensa kontak bulat (*sferis*) Berfungsi untuk mengoreksi rabun jauh dan rabun dekat
2. lensa kontak bifokal Berfungsi untuk mengoreksi masalah penglihatan jarak dekat yang disebabkan oleh bertambahnya usia
3. lensa ortokeratologi

Berfungsi untuk mata minus yang digunakan hanya pada saat malam hari untuk memperbaiki bentuk kornea

Kontak lensa dibedakan berdasarkan bahan pembuatannya yaitu [7] :

1. lensa kontak keras (*hard contact lens*)

Kontak lensa dengan bahan pembuatannya dari PMMA sejenis plastic. Dibentuk tahun 1960. Sifatnya tahan lama, tidak mampu dilalui oleh oksigen secara terusan, dan dapat mengubah struktur kornea. Salah satu jenis kontak lensa keras yang digunakan adalah jenis lensa RGP (*Rigid Gas Permeable*) adalah jenis lensa yang terbuat dari plastik terkombinasi dengan silikon bersifat lensanya yang aman, mudah menyerap oksigen, dan lebih nyaman dalam waktu yang lebih lama.



Gambar 2.1 Kontak Lensa RGP
Sumber: Google, 2007

2. lensa kontak lunak (*soft contact lens*)

Bahan pembuatannya menggunakan jenis bahan *polymer* (PHEMA) pada tahun 1950 oleh Dr Drahoslav Lim yang bersifat mampu menyimpan air, lembut, elastis, dan oksigen mampu masuk mencapai kornea. Bahan yang digunakan pada lensa kontak lunak ini terus berkembang dan saat ini masih digunakan sebagai bahan lensa kontak mata. Jenis lensa kontak ini dapat disebut dengan kata *softlens* yang mempunyai beberapa jenis yang dapat digunakannya. Salah satunya jenis *softlens* sebagai pelengkap kosmetik dan penunjang mode yang mempunyai bermacam warna dan model motif yang dapat mengubah warna bola mata asli atau mengubah karakter mata yang diinginkan. Selain itu jenis *softlens* ini dapat digunakan untuk mata yang bermasalah seperti mata minus atau untuk mata normal.

Tetapi jenis lensa kontak lunak terdapat kekurangan yang mudah robek dan lebih mudah kotor karena memiliki kadar air yang tinggi.



Gambar 2.2 Perbandingan *Hard Contact Lens* dan *Soft Contact Lens*

Penggunaan kontak lensa pada para calon pengantin harus benar-benar memperhatikan teknik penggunaan kontak lensa yang tepat, agar tidak terjadi suatu gejala kerusakan mata akibat kontak lensa. Salah satu faktor penyebab terjadinya kerusakan mata akibat pemakaian kontak lensa adalah tindakan perilaku ceroboh dalam menggunakan dan kebiasaan buruk dalam merawat kontak lensa, yaitu menggunakan kontak lensa pada saat tidur, tempat penyimpanan kontak lensa yang kotor dan tidak steril, mencuci kontak lensa tidak menggunakan khusus cairan kontak lensa tetapi dengan mencuci menggunakan air, dan mencampurkan cairan lama dengan cairan yang baru. Hal tersebut dapat menyebabkan iritasi mata dimana kondisi kontak lensa yang kurang bersih dan kurang steril akibat menempelnya mikroorganisme yang akan menyebabkan mata terjadi iritasi atau mata merah. Memperhatikan kebersihan pada kontak lensa agar debu tidak menempel pada kontak lensa tersebut dan masa kadaluarsa pada kontak lensa juga perlu diperhatikan apalagi kontak lensa yang digunakan untuk keperluan tata rias pengantin.

Sehingga, perlu selalu memperhatikan penggunaan kontak lensa agar terhindar dari

gejala yang ditimbulkan oleh kontak lensa (*softlens*). Berikut cara menggunakan kontak lensa (*softlens*) antara lain adalah :

1. Mencuci tangan sehingga terhindar dari partikel yang berbahaya
2. Menggunakan cairan khusus kontak lensa yang telah memenuhi syarat

3. Melakukan pencucian kontak lensa
4. Pemakaian kontak lensa sebaiknya dilakukan sebelum melakukan make up agar bahan make up
5. Selalu meneteskan cairan khusus kontak lensa sehingga kontak lensa tetap lembab
6. Pada penggunaan kontak lensa selalu memperhatikan tanggal berlakunya kontak lensa tersebut.

Tata rias pengantin merupakan suatu kegiatan yang terdiri dari tata rias wajah, tata rias rambut, penataan busana,

dan pemasangan aksesoris. Pada tata rias wajah pengantin termasuk dalam golongan jenis tata rias korektif, karena tata rias wajah pengantin adalah suatu kegiatan tata rias wajah pada pengantin yang bertujuan untuk menonjolkan bagian-bagian wajah yang indah dan menutupi bagian wajah sang calon pengantin yang kurang sempurna [8]. Dalam menyempurnakan para calon pengantin harus disesuaikan berdasarkan bentuk wajah, bentuk mata, jenis riasan wajah, warna busana, serta penambahan-penambahan yang perlu ditambahkan dalam tata rias pengantin.

Tata rias pengantin Indonesia terdiri 2 tipe yaitu tata rias pengantin modifikasi dan tata rias pengantin pakem [2]. Tetapi tata rias pengantin telah banyak terjadinya suatu perubahan dan perkembangan, banyak para calon pengantin yang lebih memilih jalan tengah dengan menggunakan tata rias pengantin nasional yang dimana tidak membutuhkan jalan adat daerah yang berlaku dan biasanya salah satu alasannya juga karena sepasang calon pengantin berasal dari dua etnis yang berbeda sehingga mereka mengambil jenis tata rias pengantin nasional.

Tata rias nasional merupakan suatu tata rias pengantin hasil perpaduan dan modifikasi yang tidak bisa dimasukkan ke dalam pembagian provinsi karena tata rias nasional digunakan calon pengantin yang tersebar di beberapa wilayah provinsi [9]. Tata rias nasional menggunakan sentuhan warna *soft*, penataan sanggul modern, dipadukan dengan busana atau kebaya yang modern dengan pasangan aksesoris yang memberikan kesan modern yang mewah serta kain bawahan yang disesuaikan dari

asal daerah calon pengantin [10].

Pada perkembangan yang sudah modern sudah banyak yang menggunakan kontak lensa tersebut. Salah satunya pada para mUA yang telah menggunakannya dalam penambah tata rias wajah pengantin bahkan dari diri para calon pengantin sendiri sudah banyak meminati untuk menggunakan kontak lensa tersebut. Tetapi tidak semua para mUA ataupun calon pengantin yang tertarik dengan menggunakan kontak lensa sebagai penambah tata rias wajah pengantin karena kontak lensa dapat memberikan gejala negatif mata calon pengantin. Selain memberikan gejala, pemilihan kontak lensa juga harus diperhatikan berdasarkan dengan tata rias pengantin agar menghasilkan riasan wajah yang pas dan cocok.

Pengaplikasian dalam penggunaan kontak lensa pada tata rias pengantin oleh calon pengantin terdapat beberapa hal-hal yang harus diperhatikan dalam pemilihan kontak lensa, antara lain :

1. Pemilihan kontak lensa berdasarkan ukuran diameter dan warna
2. Pemilihan kontak lensa yang telah mendapat izin edar Kemenkes RI

Berikut contoh tata rias pengantin menggunakan make up *bold* ataupun make up *flawless* dengan menambahkan kontak lensa dan tanpa menambahkan kontak lensa :

1. Make up pengantin tebal (*bold*) merupakan riasan wajah yang memiliki identik dengan ciri khas tebal yang memberikan kesan dramatis dan pandangan tajam, terutama pada bagian mata dengan memberikan sentuhan warna-warna yang begitu mencolok dan menonjol.



Gambar 2.3 Tata Rias Pengantin *Bold* Dengan Menggunakan Kontak Lensa (*softlens*) (Sumber : Instagram indahnanung_giyama_innagoyama, 2017)

2. Make up Pengantin Natural (*flawless*) merupakan riasan wajah yang memberikan kesan lebih natural dengan

sentuhan makeup yang tipis tetapi dapat menutupi kekurangan yang terdapat pada wajah para calon pengantin.



Gambar 2.4 Tata Rias Pengantin *Flawless* Dengan Menggunakan Kontak Lensa (*softlens*) (Sumber : *instagram @ans_mua,2020*)

Berdasarkan dari gambar di atas merupakan contoh dari tata rias pengantin *bold* dan tata rias pengantin *flawless* dengan menggunakan kontak lensa (*softlens*) dan tanpa menggunakan kontak lensa (*softlens*). Sehingga kontak lensa dapat memberikan efek mata lebih tajam dan memberikan kesan warna mata menjadi lebih berwarna dan berkarakter walaupun tanpa menggunakan kontak lensa hasil riasan wajah tata rias pengantin pun tetap terlihat cantik dan sempurna.

3. Metode Penelitian

Objek penelitian dalam tugas akhir ini tertuju kepada calon pengantin wanita yang telah terdaftar menikah di tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana calon pengantin minat terhadap penggunaan kontak lensa pada tata rias pengantin. Dalam penelitian ini peneliti mengambil objek penelitian sebanyak 38 calon pengantin wanita yang terdaftar menikah tahun 2021 di 3 sanggar rias pengantin yaitu sanggar rias LKP Giyama Blora, sanggar rias & dekorasi Mbak Endang, dan sanggar rias Ophen Housen Manten.

Teknik pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*. Karena *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan beberapa pertimbangan yang sudah ditentukan [11]. Berdasarkan penjelasan

tersebut dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan sebanyak 38 responden calon pengantin wanita yang terdaftar menikah tahun 2021.

3.1 Tahap Penelitian

Pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara online melalui *google form* mengenai minat calon pengantin terhadap penggunaan kontak lensa pada tata rias pengantin kepada responden yaitu calon pengantin wanita yang telah terdaftar menikah 2021 di sanggar rias pengantin. Metode yang digunakan dalam penelitian menggunakan metode kuantitatif yang datanya diperoleh dari data primer yang didapat melalui kuesioner yang diisi oleh responden dan wawancara dengan narasumber. Kemudian setelah mendapatkan data jawaban responden hasil tersebut ditabulasikan untuk dianalisis.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dipakai sebagai berikut :

1) Kuesioner

Pengumpulan data yang berupa seperangkat pertanyaan yang diberikan kepada responden. Pada penelitian ini menggunakan skala likert yang mempunyai 2 sisi yaitu sisi positif dan negatif,

2) Wawancara

Metode yang digunakan untuk mendapatkan data melalui *face to face* atau melalui media telepon.

3) Observasi

Teknik pengamatan mengenai fenomena sosial dengan gejala psikis yang kemudian dilakukan pencatatan dengan tujuan untuk mengumpulkan data berdasarkan kesatuan gejala dan peristiwa yang diteliti.

4) Keperpustakaan

Teknik pengumpulan data yang diarahkan pada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik itu dokumen yang berbentuk tertulis, foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dimana dapat membantu dalam proses penulisan [11].

- 5) Dokumentasi
 Dokumentasi merupakan semua bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen.

4. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian diatas maka instrumen penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berupa pertanyaan dan pernyataan yang akan diisi oleh responden calon pengantin wanita dengan klasifikasi Sangat Minat, Minat, Ragu-Ragu, Tidak Minat, dan Sangat Tidak Minat. Untuk mendapatkan nilai data yang diambil, maka digunakan Skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, minat, dan pendapat seseorang atau kelompok orang tentang fenomena social.

Tabel 4.1 Penilaian Butir Kuesioner Pendapat Calon Pengantin

Kriteria	Nilai pernyataan positif	Nilai pernyataan negatif
Sangat Minat	5	1
Minat	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Minat	2	4
Sangat Tidak Minat	1	5

Pengujian tugas akhir ini dilakukan dengan mengumpulkan kuesioner yang berisi pertanyaan dan pernyataan positif yang berkaitan tentang minat calon pengantin terhadap penggunaan kontak lensa pada tata rias pengantin

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner melalui *google form* terhadap 38 responden calon pengantin wanita yang telah terdaftar menikah tahun 2021, diperoleh data akhir minat calon pengantin terhadap penggunaan kontak lensa pada tata rias pengantin sebagai berikut:

a. Karakteristik Responden;

menunjukkan responden usia 20 tahun sebanyak 4 orang, usia 22 tahun sebanyak 2 orang, usia 23 tahun sebanyak 4 orang, usia 24 sebanyak 6 orang, usia 25 sebanyak 13 orang, usia 26 tahun

sebanyak 2 orang, usia 27 sebanyak 4 orang, dan usia 28 sebanyak 3 orang. Kemudian, responden yang menikah bulan januari sebanyak 2 orang, bulan februari sebanyak 5 orang, bulan maret sebanyak 5 orang, bulan april sebanyak 9 orang, bulan juni sebanyak 3 orang, bulan juli sebanyak 2 orang, bulan agustus sebanyak 4 orang, bulan september sebanyak 3 orang, bulan november sebanyak 1 orang, dan bulan desember sebanyak 3 orang. Serta, responden yang berdomisili Bekasi sebanyak 10 orang dan berdomisili Blora sebanyak 28 orang.

b. Hasil Perhitungan Setiap Aspek Minat Calon Pengantin Terhadap Penggunaan Kontak Lensa Pada Tata Rias Pengantin;

Berdasarkan penghitungan data hasil penelitian yang terdiri dari 6 aspek dengan variabel minat calon pengantin terhadap penggunaan kontak lensa pada tata rias pengantin menunjukkan aspek perasaan tertarik sejumlah 75,65% dengan kriteria berminat, perhatian sejumlah 64,86% dengan kriteria sangat berminat, perasaan senang sejumlah 73,28% kriteria berminat, harapan sejumlah 88,42% kriteria sangat berminat, kebutuhan 75,36% kriteria berminat, dan motivasi sejumlah 83,3%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat calon pengantin terhadap penggunaan kontak lensa pada tata rias pengantin yang terdiri dari 6 aspek dengan hasil total presentase keseluruhan sebesar 76,97% dan masuk dalam kriteria BERMINAT

Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Setiap Aspek Minat Calon Pengantin Terhadap Penggunaan Kontak Lensa Pada Tata Rias Pengantin

Aspek-Aspek	Presentase	Kriteria
Perasaan Tertarik	75,65%	Berminat
Perhatian	65,86%	Ragu-Ragu
Perasaan Senang	73,28%	Berminat
Harapan	88,42%	Sangat Berminat
Kebutuhan	75,36%	Berminat
Motivasi	83,3%	Berminat
	76,97%	Berminat

c. Hasil Perhitungan Antara Minat Calon Pengantin Domisili Bekasi dan Domisili Blora; hasil penelitian terdiri dari 2 domisili yang menunjukkan hasil presentase minat calon pengantin terhadap penggunaan kontak lensa pada tata rias pengantin menunjukkan bahwa presentase domisili Bekasi sebesar 99,68% masuk dalam kriteria SANGAT BERMINAT dan presentase domisili Blora sebesar 74,71% masuk dalam kriteria BERMINAT

Tabel 4.3 Hasil Data Antar Minat Calon Pengantin Terhadap Penggunaan Kontak Lensa Pada Tata Rias Pengantin

No	Domisili	Presentase	Kriteria
1	Bekasi	99,68%	Sangat Berminat
2	Blora	74,71%	Berminat

Dan berdasarkan domisili calon pengantin bahwa domisili Bekasi memiliki presentase yang lebih tinggi dengan presentase 99,88% dibandingkan domisili Blora dengan presentase 74,71%. Artinya terdapat beberapa calon pengantin wanita yang terdaftar menikah tahun 2021 berminat dan tidak berminat menggunakan kontak lensa pada tata rias pengantin

5. Kesimpulan dan Keterbatasan

Berdasarkan perhitungan data hasil penelitian minat calon pengantin terhadap penggunaan kontak lensa terdiri 6 aspek yang meliputi aspek perasaan tertarik masuk dalam kriteria berminat dengan persentase 75,65%, aspek perhatian masuk dalam kriteria ragu-ragu dengan persentase 65,86%, aspek perasaan senang masuk dalam kriteria berminat dengan persentase 73,28%, aspek harapan masuk dalam kriteria sangat berminat dengan persentase 88,42%, aspek kebutuhan masuk dalam kriteria berminat dengan persentase 75,36%, dan aspek motivasi masuk dalam kriteria berminat dengan persentase 83,3%

Berdasarkan perhitungan data hasil penelitian domisili daerah menunjukkan bahwa domisili Bekasi dengan 10 responden menunjukkan presentase sebesar 99,68% dan domisili Blora dengan 28 responden menunjukkan presentase 74,71%.

Maka, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil data diatas diperoleh dengan hasil keseluruhan nilai dari 38 responden memiliki presentase setiap aspek minat calon pengantin terhadap penggunaan kontak lensa pada tata rias pengantin sebesar 76,97% masuk dalam kriteria berminat dan berdasarkan hasil data domisili daerah Bekasi menunjukkan bahwa penggunaan kontak lensa pada tata rias pengantin lebih diminati calon pengantin dibandingkan pada domisili Blora.

Untuk perias pengantin untuk selalu memperhatikan kebersihan dan kualitas kontak lensa (*softlens*) seperti selalu memperhatikan jangka waktu penggunaan dan telah terdaftar di Kementerian RI karna demi kenyamanan calon pengantin saat menggunakannya di acara pernikahan. Selain itu untuk calon pengantin dihimbau selalu mencari informasi wawasan mengenai kontak lensa (*softlens*) sehingga tidak ragu saat menggunakannya, jika merasa kurang yakin menggunakannya untuk jangka waktu memaksakandiri dan menjadidiri sendiri

- N. Hidayah, *Perawatan Kulit Wajah*, Jakarta: Tata Rias IKK-FT-UNJ, 2018.
- R. A. Afkarina, S. Dwiyantri, N. Kusstianti and D. Lutfiati, "Minat Konsumen Dalam Pemilihan Konsep Tata Rias Pengantin Di Bless," *e-Jurnal Edisi Yudisium 3*, vol. 09, no. 04, pp. 125-132, 2020.
- Prinasa, "Hubungan Minat Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Ips Kelas V Sd N Gugus Pangeran Diponegoro Kabupaten Pati," 2015. [Online]. Available: <https://lib.unnes.ac.id/28327/1/1401512018.pdf>. [Accessed 05 Mei 2021].
- S. Pranata, "Hubungan Antara Minat Fotografi Dengan Motivasi Belajar Di UKM Jhepret Club Fotografi," UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang, 2015.
- S. Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raya Grafindo Perkasa, 2005.
- P. Indriani and N. , "Hubungan Tingkat pengetahuan Terhadap Perilaku Penggunaan Lensa Kontak Lunak Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya," Fakultas Kedokteran. Universitas Negeri Brawijaya, Malang, 2017.
- B. Kierstan, "Contact Lenses For Vision Correction," 2021. [Online]. Available: <https://www.aao.org/eye-health/glasses-contacts/contact-lens-102>. [Accessed 20 Mei2021].
- M. Tilaar, *Makeup 101 Basic Personal Makeup*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011.
- M. Deddy, *Apsari Dewi Tata Rias Wajah & Sanggul Pengantin Nasiona*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011.
- V. Rohayati, *Skripsi*, 2016. [Online]. Available: <http://lib.unnes.ac.id/23306/1/5402411055.pdf>. [Accessed 16 Maret 2021].
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Alfabeta, Bandung, 2018.